

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Literatur Reviu

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis mengumpulkan dari berbagai sumber referensi yang pembahasannya menjadi acuan penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini. Sumber referensi yang dimaksud adalah literatur dan penelitian terdahulu yang berbentuk buku, skripsi, jurnal dan berita di internet. Dalam pembuatan literatur reviu memiliki tujuan untuk mendukung landasan teori pada penyusunan karya ilmiah ini, sehingga instrumen utama dalam pemecahan masalah yang penulis angkat dalam karya ilmiah ini dapat diteliti.

Selain itu, fungsi dari adanya literatur reviu pada penyusunan karya ilmiah adalah untuk memberikan penjelasan mengenai variabel bebas, variabel terikat dan korelasi di antara dua variabel tersebut. Beberapa poin yang ada di literatur reviu menunjukkan gambaran mengenai peran pemerintah Indonesia dalam mengatasi penyelundupan *ball-pressed* yang berasal dari Malaysia, antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Literatur Reviu**

<b>Nama Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Edy Suprpto, 2021, Jakarta.	Peta Resiko Penyelundupan di Indonesia	Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai dampak dari penyelundupan barang-barang	Perbedaannya terletak dari studi kasus yang dibawa, pada buku Peta Resiko Penyelundupan di Indonesia membahas barang-barang yang

		<p>(termasuk <i>ball-pressed</i>) ke Indonesia. Selain itu juga, membahas mengenai kerja sama dengan negara lain untuk mengatasi penyelundupan impor barang-barang yang tidak sesuai hukum syarat berlaku. Serta membahas mengenai faktor-faktor dari lemahnya sistem yang mempengaruhi adanya penyelundupan barang-barang.</p>	<p>lebih universal, tidak hanya <i>ball-pressed</i> tetapi juga bahan makanan pokok, rokok, barang elektronik, barang mewah, minuman keras serta bahan baku / tambang.</p>
--	--	---	--

<p>Sally Baden dan Catherine Barber, 2005, Kenya.</p>	<p><i>The Impact of The Second-Hand Clothing Trade on Depeloping Countries</i></p>	<p>Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai dampak dari impor pakaian bekas / <i>ball-pressed</i>. Aspek yang disebutkan terkena dampaknya ialah aspek ekonomi dan sosial. Memang, pakaian bekas terbilang sangat murah, apalagi jumlah peminat di negara berkembang sangat banyak. Maka kedua penelitian ini melihat kegelisahan pada aspek ekonomi dan sosial yang menunjukkan jika</p>	<p>Studi kasus yang diambil berbeda, jurnal karya Sally Baden dan Catherine Barber menjelaskan dampak impor pakaian bekas / <i>ball-pressed</i> di negara-negara Afrika Barat. Sedangkan penulis sendiri mengangkat studi kasus mengenai dampak impor pakaian bekas / <i>ball-pressed</i> di Indonesia.</p>
---	--	---	---

		<p>impor pakaian bekas akan berdampak pada kondisi stabilitas ekonomi dan kondisi sosial dengan banyaknya masyarakat yang meminati pakaian bekas dari luar.</p>	
<p>Bonaraja Purba et al, 2021, Medan.</p>	<p>Ekonomi Internasional</p>	<p>Persamaannya terletak pada pembahasan mengenai ekonomi internasional, proteksionisme sebagai landasan untuk mewujudkan kepentingan nasional.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada tidak adanya pembahasan mengenai penyelundupan barang ilegal.</p>

## **2.2 Kerangka Teoritis / Konseptual**

Teori atau konsep berfungsi sebagai bahan dasar dalam menganalisis hipotesis yang akan diuji, sehingga karya ilmiah ini dapat dipahami sesuai dengan fakta yang ada. Teori juga menjadi hal yang berhubungan dengan suatu kejadian, sehingga dapat menjelaskan mengapa kejadian tersebut dapat terjadi.

### **2.2.1 Kepentingan Nasional / *National Interest***

Kepentingan nasional adalah suatu tujuan negara yang ingin dicapai sehubungan dengan kebutuhan bangsa dan cita – cita bangsa. Perbatasan antara Indonesia dengan negara-negara tetangga, termasuk Malaysia seringkali memberikan ancaman terkait perdagangan barang ilegal yang masuk. Terlebih Indonesia merupakan negara dengan pulau-pulau yang mengelilingi setiap perbatasan di Indonesia, sehingga seringkali kegiatan penyelundupan terjadi. Salah satu pulau yang ada di Indonesia yang seringkali menjadi jalur untuk menyelundupkan barang ilegal adalah Selat Malaka.

Barang ilegal yang masuk ke Indonesia merupakan sebuah ancaman eksternal bagi Indonesia karena akan mengganggu stabilitas negara. Jika dilihat dari kaca mata perspektif merkantilisme, kepentingan nasional bertumpu pada kebijakan yang dibuat oleh negara. Suatu negara memiliki peran penting pada setiap kebijakan yang dibuat, sehingga suatu kebijakan harus dapat menguntungkan dan membangun kondisi ekonomi negara. Menurut perspektif merkantilisme, kepentingan nasional tercapai atau berhasil bilamana peran negara dapat melindungi dan mengawasi industri dalam negeri, aset negara dapat dikelola dengan baik dan dapat menjaga keberlangsungan perdagangan luar negeri melalui impor yang diminimalisir dan ekspor yang dimaksimalkan.

Sebagai salah satu bentuk mengamankan perbatasan Indonesia, yaitu dengan cara pemerintah Indonesia melakukan kerja sama dengan pemerintah Malaysia. Atas dasar tersebut, kebijakan yang dilakukan Indonesia merupakan sebuah bentuk untuk memenuhi kepentingan nasional dalam aspek ekonomi dan integritas teritorial. Memenuhi kepentingan nasional pada aspek ekonomi merupakan salah satu bentuk dasar bagi negara dalam melakukan hubungan internasional (Bainus dan Rachman, 2018). Selain untuk melakukan hubungan internasional, kepentingan nasional juga menjadi patokan negara dalam mengukur keberhasilan kebijakan luar negerinya.

Kepentingan nasional hadir atas dasar pengaruh dari ide bersama (Indonesia dan Malaysia) yang didasari atas kepentingan negara. Negara menjadi analisis utama dalam Hubungan Internasional, tetapi sifat dasar negara memungkinkan untuk bertransformasi atau berubah karena adanya berbagai perubahan pada struktur internasional yang terkait dengan ekonomi, politik, individu dan lain-lain. Maka dari itu, kepentingan nasional yang ada pada suatu negara tidak bersifat pasti atau tetap, namun diwujudkan secara sosial sesuai dengan bagaimana kondisi yang ada pada masyarakat internasional dan struktur politik internasional.<sup>1</sup>

Terdapatnya dua pendekatan untuk membangun kerja sama sebagai bentuk cara mewujudkan kepentingan nasional di suatu negara, yaitu *hard power* dan *soft power*. Pendekatan *hard power* lebih menekankan suatu negara dapat melakukan kekuatan (*power*) dengan cara memaksa, mengancam dan memberi hadiah (Joseph S. Nye, Jr, 2004). Sedangkan pendekatan *soft power* dilakukan oleh negara secara struktural, yaitu seperti menjalin hubungan dengan negara lain melalui komunikasi persuasif / bujukan, memperlihatkan kelebihan seperti pengaruh budaya, karisma dan ideologi visioner yang memiliki daya tarik (Joseph S. Nye, Jr, 2008).

---

<sup>1</sup> Scott Burchill. "The National Interest in International Relations Theory" (Australia: Palgrave, 2005) hlm 4.

Mengacu pada dua pendekatan di atas, Indonesia melakukan pendekatan *soft power* dalam menjalin kerja sama dengan Malaysia. Tujuannya tentu untuk mengontrol produksi ekonomi yang ada di Indonesia, karena faktanya *ball-pressed* mempengaruhi kondisi kestabilan industri tekstil dan garmen lokal. Langkah yang dilakukan Indonesia merupakan kebijakan yang tepat, karena menurut Wallerstein pemimpin harus dapat mewujudkan kepentingannya di bidang militer, politik, pendidikan, budaya, diplomasi dan ekonomi. Selain itu, hubungan kerja sama yang dibangun antara Indonesia dengan Malaysia dapat meminimalisir tindak kejahatan transnasional di perbatasan-perbatasan Indonesia.

### **2.2.2 Kerja sama Bilateral**

Menurut Juwondo (1991), hubungan bilateral adalah hubungan interaktif yang dilakukan antara dua negara, sesuai dengan mengedepankan penghormatan hak kedua negara guna untuk bekerja sama dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, tanpa mengabaikan atau mengucilkan keberadaan negara-negara tersebut serta mendemonstrasikan dan memberikan nilai tambah yang diuntungkan dari hubungan bilateral tersebut.<sup>2</sup>

Menurut Berridge dan Lloyd (2012), kerja sama bilateral merupakan hubungan yang dilakukan antar dua negara yang memiliki persamaan kepentingan dan tujuan secara formal. Terjalannya hubungan kerja sama bilateral dapat terjadi dengan atau tanpa bantuan negara lain, maksudnya adalah kedua negara dapat secara langsung menjalin hubungan kerja sama karena sudah melihat adanya persamaan dalam mencapai kepentingan nasional; selain itu, hubungan kerja sama bilateral juga dapat terjalin karena adanya faktor bantuan dari negara lain yang mempertemukan kedua negara tersebut. Kerja sama bilateral termasuk ke dalam diplomasi

---

<sup>2</sup> Juwondo. "*Hubungan Bilateral: Definisi dan Teori*" (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm 21.

tradisional karena memiliki hubungan yang kuat dengan komunikasi tertulis. Kerja sama bilateral juga memiliki arti bahwa terdapatnya hubungan diplomatik langsung antara dua negara walaupun kedua negara tersebut melakukan kontak hubungan di tengah adanya forum multilateral atau konferensi.<sup>3</sup>

Hakikatnya, suatu negara tidak dapat berdiri sendiri sekali pun negara tersebut merupakan negara maju. Negara maju membutuhkan negara berkembang dalam memenuhi komoditas mentah, sedangkan negara berkembang membutuhkan negara maju dalam segi teknologi untuk menyongsong kondisi ekonomi mereka agar dapat bertumbuh.

Maka dari itu, antar negara memiliki interaksi kerja sama dalam bentuk kerja sama regional, kerja sama bilateral dan kerja sama multilateral. Interaksi antar negara tentu harus memiliki tujuan yang sama, seperti tujuan dalam menciptakan keamanan dan perdamaian dunia, memperkuat kondisi ekonomi, politik dan budaya.

Mengacu pada pembahasan di atas maka konsep kerja sama bilateral dapat membantu dalam penelitian penulis karena pemerintah Indonesia dengan pemerintah Malaysia memiliki permasalahan yang sama, yaitu untuk menindak kegiatan penyelundupan perdagangan ilegal yang dapat merugikan perekonomian Indonesia dan Malaysia sehingga dapat menjaga kestabilan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di antara kedua negara tersebut. Khususnya bagi Indonesia, hubungan bilateral antara Indonesia dengan Malaysia memiliki tujuan untuk mengatasi / membendung arus penyelundupan *ball-pressed* yang dapat mengancam industri tekstil dan garmen lokal Indonesia, hal ini sesuai dengan penelitian karya ilmiah yang diangkat oleh penulis.

Hubungan kerja sama bilateral yang dijalin oleh Indonesia dengan Malaysia (Patkor Kastima) selalu ditingkatkan di setiap tahunnya. Kerja sama bilateral yang dijalin tentunya

---

<sup>3</sup> Berridge & Lloyd. "The Palgrave Macmillan Dictionary of Diplomacy" (London: Palgrave Macmillan, 2012), hlm 21.



memfasilitasi di berbagai bidang, terutama di bidang kepabeanaan. Terlebih dengan latar belakang pandangan, misi dan budaya yang bisa dibilang tidak jauh berbeda memperkuat kerja sama di bidang kepabeanaan ini agar berjalan sesuai dengan rencana. Terutama pada saat pandemi hadir, penguatan kerja sama di bidang kapabeanaan terus ditingkatkan. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan penanganan krisis keuangan global dan krisis akibat pandemi Covid-19, termasuk salah satu langkah kebijakan *extraordinary* untuk menangani kondisi yang tidak pastia sebagai dampak dari pandemi. Sebagai bukti contoh, Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Malaysia saling berbagi informasi mengenai kebijakan di masa pandemi, termasuk cara mengelola progres pemulihan ekonomi dan konsolidasi fiskal. Kedua Menteri Keuangan juga sepakat untuk memberikan perhatian dan kerja sama di bidang ekonomi, keuangan, fiskal, pengembangan sektor keuangan Islam dan pendalaman sektor keuangan di antara kedua negara tersebut akan semakin dipererat.<sup>4</sup>

### **2.2.3 Teori Ekonomi Internasional**

Ekonomi internasional mencakup isu-isu tertentu, seperti interaksi ekonomi antar negara. Beberapa pembahasan yang sering ditelaah dalam teori ekonomi internasional, antara lain: pola perdagangan, keuntungan perdagangan, proteksionisme, penentuan nilai tukar, neraca pembayaran, pasar modal internasional dan koordinasi kebijakan internasional (Agus Budi, 2019).

Konsep ekonomi internasional berkenaan dengan makro-ekonomi internasional, hal ini dikarenakan adanya hubungan moneter dan makro ekonomi antar negara. Sesuai dengan keterkaitan antara neraca pembayaran dan berbagai variabel makroekonomi: neraca pembayaran, pasar

---

<sup>4</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, “*Siaran Pers Menteri Keuangan Indonesia dan Malaysia Sepakat Mengoptimalkan Kerja Sama*”. Diakses pada tanggal 11 April 2022, dari <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-menteri-keuangan-indonesia-dan-malaysia-sepakat-mengoptimalkan-kerja-sama/>

keuangan internasional, rezim nilai tukar, krisis, utang, integrasi moneter internasional dan kebijakan internasional. Sedangkan yang memiliki sifat mikro-ekonomi internasional adalah perdagangan internasional dengan struktur, volume, sebab perdagangan internasional, contohnya: barang mana yang akan diekspor atau impor, dengan tujuan negara mana, keuntungan yang diperoleh dari perdagangan internasional. Selain itu, perdagangan internasional harus memperhatikan efek tarif, kuota, spesialisasi, struktur produksi dan konsumsi, serta pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap perdagangan internasional.<sup>5</sup>

Jika dilihat secara umum, dengan keadaan dunia yang kontemporer saat ini, tidak ada negara yang terisolasi dalam aspek ekonomi. Sektor industri, standar hidup dan kesejahteraan masyarakat dan ketenagakerjaan merupakan sektor yang ada pada aspek ekonomi dan berhubungan dengan perdagangan.

Pada sistematisasi yang ada di ekonomi internasional dan perdagangan internasional, segala kebijakan yang dibuat oleh suatu negara akan berhubungan / bergantung dengan kebijakan ekonomi di negara lain. Maka dari itu, kebijakan yang dibuat akan menentukan keberlangsungan dan kelancaran terhadap transaksi ekonomi atau perdagangan internasional (Bonaraja et al, 2021).

Kebijakan yang Indonesia buat untuk melindungi sektor ekonomi dari penyelundupan barang ilegal yang masuk merupakan sebuah bentuk proteksionisme. Proteksionisme merupakan salah satu pembahasan yang ada dalam teori ekonomi internasional. Selain dari barang ilegal, pemerintah Indonesia melakukan proteksionisme terhadap pengurangan barang impor yang masuk, hal ini bertujuan untuk melindungi stabilitas industri dalam negeri. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia membuat kebijakan mengenai substitusi impor dalam bentuk pengendalian impor dan memberikan kesempatan industri dalam negeri melakukan ekspor.

---

<sup>5</sup> Nurhayati dan Ade Priangani. *"Ekonomi Politik dan Bisnis Internasional"* (Bandung: FISIP UNPAS Press: 2014).

Sebagai pendukung pemerintah Indonesia melakukan proteksionisme adalah tarif barang impor dipatok dengan harga yang tinggi dan mudahnya untuk melakukan ekspor.<sup>6</sup>

#### **2.2.4 Kestabilan Ekonomi**

Kestabilan ekonomi terjadi jika kondisi / keadaan perekonomian berjalan sesuai dengan kendali, harapan dan berkesinambungan. Cara untuk mewujudkan itu semua adalah dengan cara menjaga stabilitas tingkat keseimbangan antara permintaan domestik dengan pengeluaran domestik, menjaga stabilitas tingkat harga, membuka lapangan pekerjaan sehingga menekan angka pengangguran, mencegah terjadinya inflasi, menjaga keberlangsungan kegiatan ekspor, mencegah importasi ilegal serta meningkatkan pengawasan barang yang beredar di Indonesia (Kemenkeu, 2021).

Semenjak adanya globalisasi, kejahatan transnasional menjadi ancaman yang lebih kompleks. Di era kontemporer ini, kejahatan transnasional lebih mudah dilakukan karena adanya bantuan teknologi. Hadirnya bantuan teknologi dimulai dari pengumpulan barang, barang disortir lalu dikirim ke negara tujuan. Tetapi, hadirnya teknologi karena pengaruh globalisasi juga menjadi suatu keuntungan tersendiri bagi negara untuk lebih meningkatkan keamanan dan pertahanan negara. Sebagai contoh, pada saat Covid-19 hadir, stabilitas ekonomi di dunia menurun drastis. Maka dari itu, untuk mengupayakan agar stabilitas ekonomi dapat terjaga, Indonesia dan Malaysia mempererat kerja sama di sektor ekonomi dan kepabeanan. Salah satu upaya yang dilakukan ialah menjaga kegiatan ekspor dan impor, patroli bersama serta meningkatkan kegiatan perdagangan di Indonesia dan Malaysia. Hal ini guna untuk merealisasikan pembangunan ekonomi antar kedua

---

<sup>6</sup> Bonaraja et al. "Ekonomi Internasional" (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 4.

negara tersebut dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta memodernisasi kegiatan di bidang kepabeanan dalam administrasi kepabeanan Indonesia dan Malaysia.

Salah satu kejahatan transnasional yang dapat mengganggu kondisi stabilitas perekonomian di Indonesia adalah kegiatan penyelundupan barang ilegal, seperti *ball-pressed*. Hal ini dikarenakan akan berdampak pada peningkatan daya saing antara industri tekstil dan garmen lokal dengan impor ilegal *ball-pressed*. Tentu saja akan berdampak terhadap kurangnya minat masyarakat dengan produk pakaian lokal dan lebih memilih pakaian bekas impor yang memiliki harga jauh lebih murah. Dengan kondisi seperti ini, penyelundupan *ball-pressed* akan mengganggu kondisi industri tekstil dan garmen lokal, karena akan berdampak langsung terhadap harga pasar yang tidak seimbang, dan pengurangan tenaga kerja atau bertambahnya angka pengangguran. Hal-hal demikian yang menjadi dampak atas penyelundupan *ball-pressed* akan mempengaruhi kondisi stabilitas ekonomi negara.

Sesuai dengan teori stabilitas ekonomi, terbentuknya Patkor Kastima merupakan upaya negara untuk dapat mempertahankan stabilitas tingkat harga, menjaga keberhasilan kegiatan ekspor dan menekan angka pengangguran. Sehingga akan mewujudkan Indonesia sebagai negara dengan kondisi perekonomian yang sesuai harapan, berkesinambungan dan terkendali.<sup>7</sup>

Poin - poin di atas menjelaskan bahwa penelitian karya ilmiah ini sejalan dengan konsep teori kestabilan ekonomi. Hal itu dapat dilihat dari bagaimana negara membuat suatu kebijakan yang dapat sejalan dengan kepentingan nasional dan berdampak baik terhadap kondisi stabilitas ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, konsep kestabilan ekonomi dapat membantu penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini.

---

<sup>7</sup> Rusdi Rustandi. "*Kebijakan Moneter*" (Pustekkom Kemendikbud: 2019).

### 2.3 Preposisi / Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada kerangka pemikiran di atas, maka penulis membuat hipotesis penelitian atau biasa diartikan sebagai jawaban dasar sementara yang belum terbukti kebenarannya terhadap karya ilmiah ini. Adapaun hipotesis dari penelitian ini adalah **“Melalui Patroli Koordinasi Kastam Indonesia Malaysia (Patkor Kastima) maka penyelundupan *ball-pressed* di Indonesia dapat diminimalisir dengan bukti meningkatnya penangkapan pelaku penyelundupan barang-barang ilegal.”**

### 2.4 Verifikasi Variabel dan Indikator

Verifikasi variabel dan indikator bertujuan agar hipotesis yang telah penulis buat dapat diverifikasi atau hipotesis yang diangkat adalah benar dan ada. Adapun penjelasan mengenai verifikasi variabel dan indikator pembentukan hipotesis dalam penelitian karya ilmiah ini, adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Verifikasi Variabel dan Indikator**

Variabel dalam Hipotesis (Teoritik)	Indikator (Empirik)	Konsep Verifikasi (Analisis)
Variabel Bebas: Melalui Patkor Kastima	Semenjak tahun 1994, kerja sama bilateral antara Indonesia dengan Malaysia di bidang ekonomi dan	1. Data (fakta dan kerangka) Selat Malaka merupakan penghubung antara Indonesia dengan Malaysia. Dengan kondisi Selat Malaka yang menjadi jalur perdagangan tersibuk di dunia, maka potensi pelanggaran hukum di kepabeanan sering terjadi. Maka dari

	<p>kepabeanan sudah terjalin. Salah satu bentuk kerja sama bilateral yang terjalin adalah Patroli Koordinasi Kastam Indonesia dan Malaysia (Patkor Kastima).</p>	<p>itu, untuk mengatasi hal tersebut terjadi, dengan dilandaskan kepentingan nasional dan tujuan yang sama, maka Indonesia dan Malaysia menjalin hubungan kerja sama bilateral berupa Patroli Koordinasi Kastam Indonesia dan Malaysia (Patkor Kastima).</p> <p>Hubungan kerja sama bilateral antara Indonesia dengan Malaysia di bidang kepabeanan sudah terjalin selama 27 tahun, sejak 1994. Kerja sama bilateral antara Indonesia dan Malaysia merumuskan kerja sama dalam bentuk <i>Memorandum of Understanding (MoU) on Mutual Administrative Assistance in Customs Matters</i>. MoU tersebut menjadi dasar bagaimana kerja sama bilateral antar Indonesia dan Malaysia dapat mencapai tujuan sesuai dengan kesepakatan yang tertulis di MoU.</p> <p>Kerja sama yang dijalin oleh Indonesia dengan Malaysia menjadi wadah untuk saling bertukar informasi dan data yang bersifat administratif dan intelijen berbasis teknologi. Selain itu, bentuk kerja sama lainnya adalah pengawasan Bersama di wilayah perbatasan. Pengawasan</p>
--	--	--

		<p>yang dilakukan berupa mencegah upaya penyelundupan barang ilegal, seperti: hasil hutan illegal, narkoba dan psikotropika, barang elektronik, rokok, <i>ball-pressed</i> dan lain-lain.</p> <p>Referensi:</p> <p><a href="https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-menteri-keuangan-indonesia-dan-malaysia-sepakat-mengoptimalkan-kerja-sama/">https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-menteri-keuangan-indonesia-dan-malaysia-sepakat-mengoptimalkan-kerja-sama/</a></p>
<p>Variabel Terikat: Maka penyelundupan <i>ball-pressed</i> dapat diminalisir dengan bukti meningkatnya penangkapan pelaku penyelundupan barang-barang ilegal.</p>	<p>Patkor Kastima berhasil dalam mengatasi penyelundupan barang ilegal, termasuk <i>ball-pressed</i> dan beberapa upaya pelanggaran hukum di bidang kapabeanan. Atas keberhasilan dalam mengatasi penyelundupan <i>ball-pressed</i>, maka</p>	<p>1. Data (fakta dan kerangka)          Sesuai dengan fakta yang ada, pada hubungan kerja sama bilateral antara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Indonesia) dan Jabatan Kastam Diraja Malaysia (Patkor Kastima) telah mampu menggagalkan upaya penyelundupan ke Indonesia dalam bentuk barang ilegal, termasuk <i>ball-pressed</i>. Dalam menjalankan Patkor Kastima, landasan yang menjadi tujuannya ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menjaga ketertiban dan keamanan di Selat Melaka.</li> <li>- Menindak kegiatan penyelundupan perdagangan ilegal yang dapat merugikan perekonomian Indonesia dan Malaysia.</li> </ul>

	<p>industri tekstil dan garmen akan beroperasi dengan baik / tanpa ada rasa khawatir</p> <p>berkurangnya minat masyarakat. Dengan minat masyarakat atas produk lokal yang baik dan kegiatan ekspor dilakukan, maka hal tersebut dapat membantu untuk menjaga stabilitas perekonomian Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga perekonomian agar tetap stabil dan bertumbuh positif sesuai dengan kepentingan nasional Indonesia dan Malaysia.</li> <li>- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> <li>- Pada saat pandemi muncul, Patkor Kastima diharapkan mampu menangani krisis keuangan global dan pemulihan ekonomi di antara kedua negara tersebut.</li> </ul> <p>Referensi:</p> <p><a href="https://pressrelease.kontan.co.id/release/menteri-keuangan-indonesia-dan-malaysia-sepakat-mengoptimalkan-kerja-sama">https://pressrelease.kontan.co.id/release/menteri-keuangan-indonesia-dan-malaysia-sepakat-mengoptimalkan-kerja-sama</a></p>
--	---	---



## 2.5 Skema dan Alur Penelitian

